

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian wilayahnya berupa lautan, pelayaran niaga sangat berperan penting untuk menunjang proses pendistribusian barang. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dapat mengangkut dalam jumlah besar dibandingkan dengan angkutan lain seperti *truck*, kereta api, atau pesawat terbang. Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Untuk kelancaran bongkar muat dari dan ke kapal, tentu perlunya kesiapan kapal dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat akan berjalan lancar dan sesuai perencanaan.

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dipelabuhan pada proses pembongkaran kapal tongkang soekowati yang membawa muatan curah.

Muatan curah adalah semua jenis muatan yang berbentuk bijih (*ore*) maupun biji-bijian (*grain*) yang dimuat tanpa menggunakan bungkus atau kemasan, contohnya bijih besi (*iron ore*), Batubara (*coal*), biji gandum, jagung, garam, dll. Adapun jenis muatan yang dimuat di Tongkang Soekowati 18 selama penulis melaksanakan praktek darat adalah batubara.

Batubara merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak mempunyai peran penting. Selain sebagai salah satu komoditas tambang yang dapat menghasilkan devisa bagi negara, batubara juga dapat digunakan sebagai bahan energi. Dilansir dari BP Energy Outlook pada tahun 2018, permintaan energi dunia masih didominasi oleh energi fosil khususnya batubara hingga tahun 2040. Adapun jumlah sumberdaya maupun cadangan batubara juga sangat berlimpah di Indonesia, oleh sebab itu kehadirannya masih banyak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Batubara merupakan salah satu sumber energi yang banyak ditemukan di Indonesia. Bahkan Indonesia termasuk negara penghasil batubara terbesar di dunia. Potensi sumberdaya batubara di Indonesia sangat melimpah, salah satunya terdapat di Pulau Kalimantan. Saat ini batubara banyak digunakan oleh negara maju sebagai energi alternatif pengganti minyak. Batu bara adalah salah satu kekayaan alam Indonesia.

Di semarang Batu bara berfungsi sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) hingga *coke* untuk pembuatan baja. PT PLN (Persero) bekerja sama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam pemanfaatan limbah batu bara untuk produksi semen. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN menghasilkan limbah dari pembakaran batu bara (fly ash dan bottom ash/FABA) yang merupakan bahan baku produksi semen. FABA dikenal sebagai limbah B3 yang dihasilkan dari konsumsi batu bara, yang jika diolah dengan baik dapat menggantikan sepertiga bagian dari semen Portland dengan peningkatan kualitas dan ketahanan.

Dalam dunia pelayaran niaga tidak terlepas dari kegiatan pembongkaran dan pemuatan, pengangkutan barang dari satu pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan. Untuk menghindari serta mengatasi kendala-kendala yang ada, baik yang timbul dalam penyelenggaraan pengapalan atas muatan dan kegiatan pemuatan dan pembongkaran pemerintah juga telah mengambil kebijaksanaan dan di keluarkannya Undang Undang No 17 Tahun 2008 pasal 32 ayat 2 Selain Badan Usaha yang didirikan khusus untuk itu sebagai mana dimaksud pada ayat (1) kegiatan bongkar muat dapat dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional hanya untuk kegiatan bongkar muat barang tertentu untuk kapal yang di oprasikannya.

Selain Badan Usaha yang didirikan khusus untuk itu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kegiatan angkutan perairan pelabuhan dapat dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional.

Kegiatan tally bukan tally mandiri sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 ayat huruf e dapat dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional, perusahaan bongkar muat atau perusahaan jasa pengurusan transportasi,

terbatas hanya untuk kegiatan *cargodoring / delivery, stuffing dan stripping* peti kemas bagi kepentingannya sendiri.

Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 tahun 2001 ditentukan, kegiatan bongkar muat barang untuk kapal yang dioperasikan melalui charter, hanya berlaku terhadap barang: milik penumpang, barang curah cair yang dimuat atau dibongkar melalui pipa, barang curah kering yang dimuat dan dibongkar melalui *conveyor* atau sejenisnya, barang yang diangkut dengan kapal Roro.

Perusahaan bongkar muat merupakan usaha penunjang angkutan laut yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan, hal ini disebabkan tidak semua badan usaha pelayaran dapat melakukan kegiatan bongkar muat tersebut. Kesempatan usaha tersebut dimanfaatkan oleh PT. PUALAM EMAS SEJAHTERA untuk menjakankan usaha bongkar muat barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tugas akhir ini berjudul “PROSES PEMBONGKARAN BATUBARA KAPAL TONGKANG SOEKOWATI 18 OLEH PERUSAHAAN BONGKAR MUAT PT. PUALAM EMAS SEJAHTERA “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengumpulan data ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman untuk melakukan pengumpulan data secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu pengumpulan data yang ilmiah. Dengan rumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang diteliti serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup pengumpulan data uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dan instansi mana sajakah yang terkait dalam kegiatan Bongkar Muat Batubara?
2. Apa saja Alat-alat yang digunakan dalam proses pembongkaran Batubara oleh perusahaan boangkar muart PT. Pualam Emas Sejahtera?

3. Apa saja faktor yang mengakibatkan keterlambatan bongkar muat batubara?
4. Bagaimana proses pembongkaran batu bara pada tongkang sekowati 18 oleh perusahaan boangkar muart PT. Pualam Emas Sejahtera?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Seperti yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, maka tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui dokumen-dokumen bongkar muat dan Untuk mengetahui siapa saja instansi yang terkait dalam proses pembongkaran batubara pada kapal tongkang soekowati 18.
- b) Untuk mengetahui alat-alat apa dan apa fungsinya yang di pergunakan oleh PT Pualam Emas Sejahtera dalam Proses Pembongkaran Batubara Kapal Tongkang Soekowati18.
- c) Untuk mengetahui apa saja yang mengakibatkan keterlambatan pada Proses Pembongkaran Batubara pada kapal tongkang soekowati 18.
- d) Untuk mengetahui peroses pembongkaran PT. Pualam Emas Sejahtera dalam Proses pembongkaran Batubara Kapal Tongkang Soekowati 18.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. **Praktisi**
 - 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,dapat memberikan suatu karya pengamatan baru yang dapat mendukung dalam pegembangan sistem informasi
 - 2) Bagi pengamatan dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori di lapangan

Comment [p1]: Ini a kecil bukan A, jangan terlalu menjorok ke dalam

- 3) Bagi Perusahaan sebagai pedoman dan informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa
- 4) Hasil pengamatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran yang baik bagi PT. Pualam Emas Sejahtera
- 5) Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam pembokoran khususnya pada Batubara.

b. **Bagi Civitas Akademi**

- 1) Bagi Civitas Akademi untuk menambah pembendaharaan karya tulis di kalangan Taruna UNIMAR AMNI Semarang, khususnya jurusan nautika
- 2) Memberikan tambahan referensi bacaan dan informasi bagi Civitas Akademi
- 3) Menambah khasanah kepustakaan bagi Civitas Akademi UNIMAR AMNI SEMARANG.

Comment [p2]: Ini menyesuaikan di atasnya

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang penulis amati, maka sangat perlu sistematika dalam penulisannya. Disini penulisan terbagi dalam lima bab yang sesuai dengan urutan penulisan ini. Dimana bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan.

Ehingga terwujud sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah program studi D3 untuk progra studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG dan juga tercantum halaman persetujuan halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi yang sistematikanya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan uraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan istilah-istilah dan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini yaitu proses pembakaran batubara dikapal tongkang soekowati 18 oleh perusahaan bongkar muat dan bersumber dari dari internet learning dan referensi buku-buku atau observasi selama penulis melakukan praktek darat.

BAB 3 TINJUAN UMUM

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merumpakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum obyek pengamatan /riset(tempat observasi saat pelaksanaan prada diperusahaan playaran atau prala dikapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi persahaan/kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai denagan program studi D3 Nautika)

Pembahasan dan Hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian seluruh rumusan masalah maupun tujuan terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka

yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam hal ini penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/caopain yang dihasilkan.

Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

Comment [p3]: Nomor dihilangkan saja.